

BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

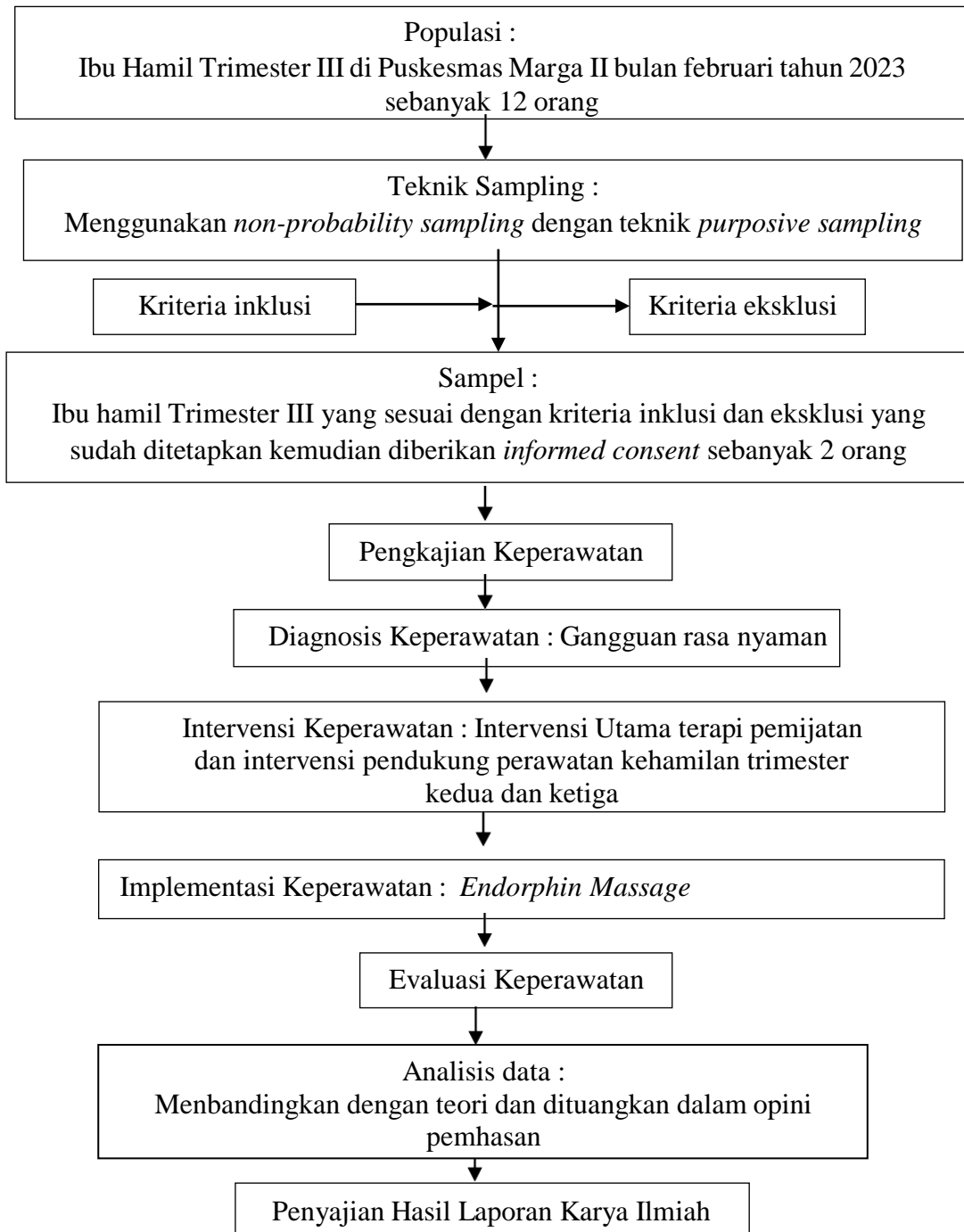
A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang bersifat deskriptif ini digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini. Menurut Nursalam (2020), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan teknik studi kasus yang merupakan salah satu jenis metodologi penelitian mendalam.

Kasus yang diteliti adalah kejadian, aktivitas, atau orang dan mendeskripsikan atau menggambarkan gambaran asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung dengan intervensi endorphan massage di UPTD Puskesmas Marga II Kabupaten Tabanan. Studi kasus dibatasi oleh ruang dan waktu.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah atau proses metadis dalam proses penelitian. Bagan berikut memberikan ilustrasi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam studi keperawatan ilmiah akhir penulis.



Gambar 6. Alur penelitian pada asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III dengan endorphin massage di UPTD Puskesmas Marga II tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 dan 3 April 2023 telah dilakukan pendataan untuk kajian ilmiah akhir kasus-kasus yang dikelola di UPTD Puskesmas Marga II, dan dilanjutkan dengan kunjungan rumah selama tiga kali.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek dengan kriteria inklusi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC hingga 12 kali di Puskesmas Marga II pada bulan Februari 2023.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini melibatkan dua subjek dari populasi ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu hamil trimester III dengan kehamilan normal yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Marga II yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil pada usia kehamilan 36 minggu keatas
- 3) Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.
- 4) Ibu hamil trimester III yang bersedia menandatangani *inform consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk mengeliminasi atau mengeluarkan orang yang karena berbagai alasan tidak memenuhi persyaratan inklusi untuk penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III yang mengalami kehamilan patologis (mis. letak lintang)
- 2) Ibu hamil trimester III yang mempunyai riwayat hipertensi
- 3) Ibu hamil trimester III yang mempunyai luka pada daerah yang akandipijit atau gangguan penyakit kulit
- 4) Ibu hamil trimester III yang mempunyai riwayat ketuban pecah dini, riwayat perdarahan, dan kelainan kontraksi uterus.

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak dua orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Strategi pengambilan sampel penelitian ini terdiri dari Pengambilan sampel purposif dikombinasikan dengan pengambilan sampel non-probabilitas. pengambilan sampel yang disengaja adalah teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu (Hidayat, 2017).

Purposive sampling menurut Nursalam (2020) adalah strategi pemilihan sampel dari populasi berdasarkan preferensi peneliti (tujuan/masalah penelitian), sehingga sampel dapat secara akurat mencerminkan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Menurut Sugiyono (2018), baik data primer dan data sekunder digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh melalui riwayat pemeriksaan di buku KIA dan data dari rekam medis (cohort book).

2. Cara pengumpulan data

Untuk mengumpulkan kualitas subjek yang diperlukan untuk sebuah penelitian, pertama-tama seseorang harus menghubungi topik tersebut (Nursalam, 2017). Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke UPTD Puskesmas Marga II Kabupaten Tabanan

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pengumpulan data pada ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.
- 2) Memberikan *inform consent* pada ibu hamil yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
- 3) Melaksanakan asuhan keperawatan pada sampel penelitian dengan

penambahan intervensi *endorphin massage*. Skala nyeri punggung yang digunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah pemberian intervensi *endorphin massage*.

c. Tahap akhir

- 1) Menganalisis kesenjangan yang didapat dengan teori yang ada selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data.
- 2) Menyusun laporan
- 3) Memberikan simpulan dan saran yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.

3. Instrument pengumpulan data

Menurut Nursalam (2017), instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk mengamati, mengukur, atau mengevaluasi suatu fenomena. Lembar dokumentasi proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, digunakan untuk mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan. Format asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini memakai format asuhan keperawatan *ante natal care* pada jurnal praktikum yang disusun oleh tim dosen keperawatan maternitas Poltekkes Kemeneks Denpasar tahun 2021 dan langkah-langkah terapi *endorphin massage* sebagai intervensi dilakukan dengan prosedur terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data dan kemudian menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis. Dari saat peneliti berada di lapangan mengumpulkan data sampai data dikumpulkan, analisis data dilakukan. Proses analisis data melibatkan penyajian fakta, mengkontraskannya dengan teori, dan menggabungkan pendapat

diskusi (Nursalam, 2016).

Metode analisis yang digunakan melibatkan penghitungan kembali solusi yang ditemukan melalui temuan analisis wawancara yang dilakukan untuk mengatasi masalah studi. Metode analisis observasi digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan data yang akan dianalisis, dibandingkan dengan ide-ide saat ini, dan digunakan sebagai bahan untuk memberikan daftar saran untuk tindakan. Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016).

1. Mereduksi data

Informasi dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan akan disusun menjadi data subyektif dan obyektif dan disatukan dalam bentuk catatan terstruktur.

2. Penyajian data

Penyajian data telah dimodifikasi agar sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih oleh studi kasus. Data yang menggambarkan identitas klien diberikan secara tekstual atau naratif dan dapat didukung oleh kutipan lisan singkat dari subjek studi kasus.

3. Simpulan

Statistik yang disediakan kemudian dianalisis, dibandingkan, dan dievaluasi secara logis menggunakan temuan studi dari berbagai sumber literatur yang ada. Data yang relevan untuk asesmen, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi telah dikumpulkan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Etika penelitian akan membantu peneliti dalam menelaah moralitas secara kritis dari sudut pandang subjek penelitiannya. Ketika penelitian berkembang dan menjadi lebih dinamis, etika dapat membantu menciptakan norma baru dan aturan etika yang lebih kuat (Masturoh & Anggita, 2018). Menurut Masturoh dan Anggita (2018), ada 4 (empat) kaidah dasar etika penelitian. Mereka adalah sebagai berikut:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Berikut adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menunjukkan rasa hormat atau penghargaan kepada orang lain:

- a. Peneliti harus hati-hati mengevaluasi penyalahgunaan dan potensi bahaya penelitian.
- b. Perlindungan diperlukan bagi peserta penelitian yang rentan terhadap risiko penelitian. Dengan membuat formulir informed consent yang merinci keuntungan, tujuan, dan persetujuan peneliti untuk dapat menanggapi pertanyaan apa pun, menarik diri kapan saja, dan menjamin anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek penelitian dan informasi yang diberikan, peneliti menghormati martabat subjek penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Pada setiap penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang besar dan meminimalkan adanya kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Maka dari itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan responden.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Sebuah penelitian harus dapat mengurangi risiko atau kerugian bagi peserta. Subjek penelitian harus merasa aman, menurut peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membedakan responden. Penelitian harus seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang ada mencakup kesehatan fisik, mental, dan sosial. Peneliti harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya